



Harian Jogja/Stefani Yulindriani
 Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan (tengah), dan AI Driven Digital Marketer, Ifran Akbar Wildani (kanan), dalam talkshow bertajuk *Level UP! Digitalisasi & AI untuk UMKM* yang digelar di Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Jogja, Rabu (11/2).

► PEMBERDAYAAN EKONOMI

Pemuda & Pelaku UMKM Harus Manfaatkan AI untuk Pemasaran

Di tengah arus digitalisasi, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Kota Jogja memanfaatkan *artificial intelligence* (AI) untuk meningkatkan promosi produk. Pemkot optimistis pemanfaatan AI dapat mendorong kemajuan UMKM Kota Jogja.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, mendorong pelaku UMKM untuk berani memulai usaha dan tekun mengembangkan produk. Menurutnya, kunci utama keberhasilan UMKM adalah keyakinan terhadap kualitas produk, semangat yang kuat, serta kemauan untuk terus belajar, termasuk memanfaatkan teknologi digital dan AI.

Wawan menilai peran pemuda sangat penting dalam pengembangan UMKM di Kota Jogja maupun daerah lain. Menurutnya, banyak anak muda yang menempuh pendidikan di Jogja dan diharapkan dapat membawa pengetahuan kewirausahaan saat kembali ke daerah asal untuk mengembangkan usaha lokal. "Kami ingin mengubah pola pikir. Selama ini sering kali yang diajarkan bukan semangat kewirausahaan, tetapi menunggu bantuan atau hibah. Ke depan, pelaku UMKM harus berani memulai, punya gregat untuk berkembang, dan

memaksimalkan potensi yang ada," ujarnya dalam *talkshow* bertajuk *Level UP! Digitalisasi & AI untuk UMKM* yang digelar di Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Jogja, Rabu (11/2).

Dia menegaskan, pelaku UMKM perlu percaya bahwa produk yang dibuat memiliki kualitas dan pasar tersendiri. Untuk memperkuat daya saing, pelaku usaha dapat mengombinasikan produk dengan ciri khas khusus agar berbeda dari produk lain di pasaran.

Wawan juga mendorong pelaku UMKM untuk mempelajari keberhasilan usaha lain sebagai referensi, kemudian mengembangkan keunikan masing-masing. Misalnya di sektor kuliner dan fesyen, pelaku usaha dapat melihat tren pasar, lalu menambahkan ciri khas yang membedakan produknya.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, Thi Karyadi Riyanto Raharjo, mengapresiasi pelatihan digitalisasi dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) bagi pelaku UMKM. Menurutnya, kegiatan tersebut sejalan dengan arah pembangunan ekonomi Kota Jogja yang mendorong transformasi digital di sektor usaha kecil dan menengah.

"Kehadiran media semacam ini menjadi jembatan yang sangat penting antara kebijakan di Pemkot Jogja

dengan praktik usaha yang banyak bersinggungan langsung dengan kebutuhan UMKM," ujarnya.

AI Driven Digital Marketer, Ifran Akbar Wildani, menuturkan teknologi AI saat ini sangat membantu pelaku UMKM dalam proses promosi dan branding dengan biaya yang lebih efisien. Berbagai aplikasi seperti *ChatGPT*, *Canva*, hingga aplikasi pengolah gambar dan musik berbasis AI dapat dimanfaatkan untuk membuat konten promosi, desain visual, hingga *jingle* produk.

"*ChatGPT* bisa membantu membuat *caption* atau ide konten. *Canva* memudahkan pembuatan materi promosi. Bahkan, sekarang ada AI untuk membuat foto produk atau jinggel. Dulu butuh biaya besar, sekarang bisa lebih hemat waktu dan biaya," katanya.

Kegiatan tersebut digelar dengan dukungan berbagai pihak, antara lain *Harian Jogja*, AI Connect, Pemkot Jogja, PDIN Kota Jogja, Astra Motor Yogyakarta, JNE, Dinamix, Alfamart, Bakpia Pathok 25, Gembira Loka Zoo, PDAB Tiratama, PDAM Tirta Handayani Kabupaten Gunungkidul, Gus Hilmy, The 101 Yogyakarta Tugu, Satoria Hotel Yogyakarta, Hotel Santika Gunungkidul-Jogja, Morazen Yogyakarta, Greenhost Boutique Hotel, Dynamix, serta Vasana. (Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005